BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Metode peneliti adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan (Sugiyono, 2015). Pada penelitian kuantitatif ini menggunakan metode penelitian *Kausalitas*. Menurut Sugiyono (2016) penelitian kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi, disini ada variabel Motivasi Intrinsik dan Komitmen Afektif terhadap Kinerja Karyawan Bengkel Auto 2000 Cabang Raden Intan Bandar Lampung.

3.2 Sumber Data

Sumber data merupakan informasi yang berkaitan dengan data yang akan digunakan peneliti seperti data primer, menurut Hasan (2002) data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang memerlukannya. Dalam mendapatkan data primer pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi dan memberikan kuesioner yang akan dijawab oleh responden yaitu para karyawan bengkel Auto 2000 Cabang Raden Intan Bandar Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah study lapangan merupakan metode yang dilakukan dalam mengumpulkan data secara langsung turun ke lapangan. Penulis mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuesioner. Kuesioner nantinya yang digunakan peneliti yaitu penentuan, yaitu instrumen penelitian dengan alat ukur skala *Likert* bertingkat 5. Alternatif jawaban pada penentuan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Perhitungan Menggunakan Skala *Likert* (penentuan)

Kriteria Penilaian	Skor Penilaian
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2016)

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (1997) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh karyawan Bengkel Auto 2000 Cabang Raden Intan yang berjumlah 36 orang.

Daftar karyawan bengkel Auto 2000 Cabang Raden Intan Bandar Lampung akan diuraikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2
Daftar Karyawan Bengkel Auto 2000 Tahun 2021

Nomor	Bagian/Bidang	Jumlah karyawan
1	Foreman Sevice Advisor	7
2	Ths Pdi Partman	12
3	Lubbing Washing	8
4	Valet Service Service Plus Instruktur	9
Total Karyawan		36

Sumber: Auto 2000 Cabang Raden Intan, 2021.

Pada tabel 3.2 diatas menjelaskan daftar karyawan bagian bengkel Auto 2000 Cabang Raden Intan Bandar Lampung, berjumlah 36 orang karyawan yang akan dijadikan subjek pada penelitian ini.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari suatu populasi dan dipilih berdasarkan karateristik tertentu. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non-probability* sampling, yaitu tidak memberi peluang yang sama pada populasi untuk dijadikan sampel. Untuk menentukan jumlah sampel maka peneliti menggunakan metode *sampling jenuh*, yaitu teknik penentuan untuk menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan bengkel Auto 2000 Cabang Raden Intan Bandar Lampung yang berjumlah 36 orang.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Silaen (2018) variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai macam-macam nilai atau mempunyai nilai yang bervariasi, yakni suatu sifat,

karateristik atau fenomena yang dapat menunjukan sesuatu untuk dapat diamati atau diukur yang nilainya berbeda-beda dan bervariasi.

3.5.1 Variabel Independen

Variabel (X) atau independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (Y). penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu motivasi intrinsik (X_1) dan komitmen afektif (X_2), variabel dependen yaitu kinerja (Y).

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel (Y) atau dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi jika dihubungkan dengan variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen ini yaitu Kinerja karyawan (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3

Devinisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Motivasi intrinsik (X_1)	Motivasi intrinsik sebagai salah satu dorongan yang terdapat dalam diri seseorang individu untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu atau *self-interest* individu tersebut. Salah satu menjadi motivasi di dalam diri seseorang untuk bekerja adalah karena adanya kebutuhan yang berbeda satu dengan yang lainnya (Puspitasari,2019).	Motivasi instrinsik merupakan motivasi yang ada dalam diri seseorang untuk menyelasaikan tugas dalam pekerjaannya.	Menurut (Robbins, dalam Indra Suryadi dan Sugito Efedi, 2018). 1. Prestasi 2. Penghargaan 3. Tanggung jawab 4. Promosi.	Interval
Komitmen afektif (X_2)	Komitmen afektif merupakan keterikatan seorang karyawan yang memiliki pengaruh positif pada perilaku, seperti keinginan meraih tujuan organisasi, tingginya tingkat perilaku keorganisasian, menurunnya tingkat absensi, dan *trunover* karyawan, serta mempengaruhi resistensi karyawan disebuah organisasi atau perusahaan (Munajah dan purba, 2018).	Komitmen afektif merupakan karyawan yang masih berkeingan untuk berada didalam organisasi tersebut dan diakui keberadaannya.	Menurut (Allen dan Mayer dalam Nurdin, 2014). 1. Keinginan untuk menjadi anggota organisasi. 2. Merasa memiliki keterlibatan dalam mencapai tujuan perusahaan. 3. Keterikatan secara emosional. 4. Membanggakan perusahaan kepada orang lain.	interval
Kinerja (Y)	Kinerja merupakan tingkat kontribusi yang diberikan karyawan terhadap tujuan pekerjaannya atau unit kerja dan perusahaan atau organisasi sebagai hasil perilakunya dan aplikasi dari keterampilan, kemampuan dan pengetahuannya (Kaswan ,2016).	Kinerja merupakan hasil kerja karyawan yang dapat membantu mencapai tujuan perusahaan.	Menurut (Robbins, 2006) 1. Kualitas. 2. Kuantitas. 3. Efektivitas. 4. Komitmen kerja.	interval

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016) menunjukkan derajat ketepatan antar data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari vaditas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item tersebut. Rumus uji validitas sebagai berikut :

$$\frac{\mathrm{N}(\sum \mathrm{XY}) - (\sum \mathrm{X} \sum \mathrm{Y})}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

R = Koefisien korelasi

N = Jumlah sampel

ΣX = Jumlah skor item

ΣY = Jumlah Total Skor Jawaban

ΣX^2 = Jumlah Kuadrat Skor Item

ΣY^2 = Jumlah Kuadrat Total Skor Jawaban

ΣXY = Jumlah perkalian skor jawaban suatu item dengan total skor

Kriteria pengujian uji validitas adalah sebagai berikut :

1. Bila $\mathrm{r}_{\mathrm{hitung}} > \mathrm{r}_{\mathrm{tabel}}$ maka instrumen valid
   Bila $\mathrm{r}_{\mathrm{hitung}} < \mathrm{r}_{\mathrm{tabel}}$ maka instrumen tidak valid
2. Pengujian validitas instrumen dilakukan menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution Seri 20*).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui adanya kosnsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau alat ukur lain mempunyai hasil konsisten yang sama apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas ditunjukkan

dengan koefisien *Croanbach Alpha.* Dapat dikatakan reliabel apa bila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari pada *croanbach Alpha of item deleted* (Han et al, 2003 dalam Ghozali 2011). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan data yang dilakukan dengan bantuan propgram SPSS *(statistical program and service solustion).*

Rumus uji reliabel sebagai berikut :

$$r = \frac{k}{k-1}.1 - \frac{\sum \sigma i^2}{\sigma i^2}$$

Kriteria uji reliabilitas sebagai berikut :

1. bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen reliabel
   Bila $r_{hitung} < t_{tabel}$ maka instrumen tidak reliabel
   Atau
2. bila sig < α maka instrumen valid
   bila sig > α maka instrumen tidak valid
3. pengujian reliabilitas instrumen menggunakan program spss (*statistical program and service solustion seri 20)*
   Hasil perhitungan r yang didapat kemudian di interprestasikan dengan tabel pedoman untuk memberikan interprestasi terhadap koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 3.4
Interprestasi Nilai Reliabilitas Instrumen

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 -1,000	Sangat Tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Agak Rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,000 - 0,199	Sangat Rendah

sumber : Sugiyono, 2010

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dalam penelitian ini digunakan uji *compare means,*dengan melihat hasil uji *anova tabel* pada baris *devation from linierity.* Rumusan hipotesis sebagai berikut :

1. Ho : model regresi berbentuk linier
   Ha : model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak
   Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ha diterima
3. Pengujian linieritas dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution Seri 20).*

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar independen atau bebas. Tujuan uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik memiliki model yang didalamnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai VIF < 10, berarti tidak terdapat multikolinieritas. Jika nilai VIF > 10 maka terdapat multikolinieritas dalam data (Ghozali, 2018).

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda melibatkan hubungan antar satu variabel tak bebas (Y) yang dihubungkan dengan variabel bebas (X). penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara variabel motivasi instrinsik (X_1) dan

komitmen afektif (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y) Bengkel Auto 2000 Raden Intan. Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e}$$

Dimana :

Y	=	kinerja karyawan
X_1	=	motivasi intrinsik
X_2	=	komitmen afektif
a	=	konstanta
e	=	variabel penggangu
b_1b_2	=	koefisien regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel independen (motivasi intrinsik) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (kinerja karyawan)

1. **Pengaruh motivasi instrinsik (X_1) terhadap kinerja karyawan (Y)**

   Ha : Motivasi intrinsik Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja karyawan Bengkel Auto 2000 Cabang Raden Intan.

   Ho : Motivasi intrinsik Berpengaruh Terhadap Kinerja karyawan Bengkel Auto 2000 Cabang Raden Intan.

Kriteria pengujian :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho di terima dan Ha ditolak

Jika nilai Sig > 0,05 maka Ho diterima

Jika nilai Sig < 0,05 maka Ho ditolak

2. Pengaruh Komitmen afektif (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y)

Ha : Komitmen Afektif Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan Bengkel Auto 2000 Cabang Raden Intan.

Ho : Komitmen Afektif Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan Bengkel Auto 2000 Cabang Raden Intan.

Kriteria pengujian :

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima

Jika Sig > 0,05 maka Ho diterima

Jika Sig < 0,05 maka Ho ditolak.

3.10.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji f digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen (motivasi intrinsik dan komitmen afektif) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan) secara simultan dengan tingkat signifikan yang digunakan sebesar α = 5% dan Ftabel (df_1, df_2)

Uji F : Pengaruh Motivasi Intrinsik (X_1) Dan Komitmen Afektif (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ha : Motivasi Intrinsik dan komitmen Afektif Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja karyawan Bengkel Auto 2000 Cabang Raden Intan.

Ho : Motivasi Intrinsik dan komitmen Afektif Berpengaruh Terhadap Kinerja karyawan Bengkel Auto 2000 Cabang Raden Intan.

Kriteria pengujian :

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima

Jika nilai Sig < 0,05 maka Ho ditolak

Jika nilai Sig > 0,05 maka Ho diterima